

**ANALISIS MINIMALISASI BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA DEMAM TIFOID
PASIEN ANAK RAWAT INAP DI RSUD Prof Dr. ALOEI SABOE
KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Mengikuti Ujian Sarjana Farmasi

Oleh

**NUR BANTENG
NIM : 821413072**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

**“ANALISIS MINIMALIS BIAYA PENGGUNAAN ATIBIOTIK
SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA DEMAM TIFOID PASIEN
ANAK RAWAT INAP DI RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE KOTA
GORONTALO”**

Oleh

NUR BANTENG
NIM: 821413072

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing 1




Dr.Tety Sutrivati Tuloli, S.Farm., M.si. Apt
NIP. 19800220 200801 2 007

Pembimbing 2



Madania, S.Farm., M.Sc. Apt
NIP. 19830518 201012 2 005

Mengetahui



Ketua Jurusan Farmasi

Dr.Widysusanti Abdulkadir, S.Si,M.Si.,Apt
NIP. 19711217 200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**ANALISI MINIMALIS BIAYA PENGGUNAAN ANTIHOTIK
SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA DEMAM TIFOID PASIEN
ANAK RAWAT INAP DI RSUD PROF. DR.H.ALOEI SABOE
KOTA GORONTALO**

Oleh :

NUR BANTENG
821413072

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : Rabu/ 27 Desember 2017

Waktu : 14.30 s/d 15.00

Penguji :

1. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt**
NIP. 19711217 200012 2 001

2. **Mohammad Taupik, S.Farm., M.Sc**
NIDK. 0916069601

3. **Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt**
NIP. 19800220 200801 2 007

4. **Madania S.Farm., M.Sc., Apt**
NIP. 19830518 201012 2 005

Gorontalo, 27 Desember 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes

NIP. 19690110 198603 2 003



ABSTRAK

Nur Banteng. 2017. Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Antibiotik Seftriakson dan Sefotaksim pada Demam Tifoid Pasien Anak di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1. Jurusan Farmasi, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr Teti S.Tuloli. S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania S.Farm. M.Sc., Apt.

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella enterica serotypetyphi (Salmonella thypi)* yang memiliki gejala demam satu minggu atau lebih disertai gangguan pada saluran pencernaan. Dengan ditemukannya *multidrug resistance Salmonella thypi* maka pemilihan antibiotik alternatif menjadi faktor utama yang harus diperhatikan selain kendala biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya minimalisasi penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim yang digunakan pada pasien demam tifoid anak di RSUD Prof Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo selama periode Januari-Desember 2016. Penelitian ini merupakan studi observasi analisis dengan pengambilan data secara retrospektif melalui data rekam medis pasien rawat inap pasien demam tifoid anak yang mendapatkan terapi seftriakson atau sefotaksim pada bulan Mei 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok antibiotik sefotaksim lebih murah dari sefotaksim, namun setelah uji statistik t-test menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap total *direct medical cost* antibiotic seftriakson dan sefotaksim ($p (0.507) > \alpha (0.05)$).

Kata Kunci: Analisis Minimalisasi Biaya, Antibiotik, Demam Tifoid

ABSTRACT

Nur Banteng, 2017. Cost Minimization Analysis of the Use of Ceftriaxone and Cefotaxime Antibiotics upon The Pediatric Patients of Typhoid Fever in RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe Regional Public Hospital in Gorontalo. Undergraduate Thesis. Bachelor Program. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor I Ibu Dr Teti S.Tuloli. S.Farm., M.Si., Apt and Advisor II Madania S.Farm. M.Sc., Apt.

Typhoid fever is an acute systemic infection in the small intestine caused by the bacterium *Salmonella enterica serotypetypi (Salmonella thypi)* which the symptoms are fever for a week or more and gastrointestinal disorders. With the discovery of multidrug-resistant *Salmonella thypi*, then the selection of alternative antibiotics to be a major factor that must be considered in addition to cost constraints. This study aims to calculate the cost minimization of the use of ceftriaxone and cefotaxime antibiotics upon the pediatric patients of typhoid fever in RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe Regional Public Hospital in Gorontalo during the period of January-December 2016. This study is an observational analysis study with retrospective data retrieval through medical record data of pediatric inpatient patients of typhoid fever who received ceftriaxone or cefotaxime antibiotics for therapy in May 2017. The results showed that the cefotaxime antibiotic group was cheaper than cefotaxime, but after the statistic test of t-test was conducted, it showed that there was no significant difference in Direct Medical Cost total of the ceftriaxone and cefotaxime antibiotics.

Keywords: Cost Minimization Analysis, Antibiotic, Typhoid Fever

FARHAMMA COURSE
TOGETHER WE SPEAK TO THE WORLD
Jl. PALU' IA NO. 22, KIL. IHA'WIL, GORONTALO